

**Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* Ny. R Umur 43 Tahun di
Klinik Bergas Waras**

Adelena¹, Ari Andayani²

^{1,2}*Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo,
adel251299@gmail.com*

²*Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo,
arianday83@gmail.com*

Email Korespondensi: arianday83@gmail.com

Article Info	Abstract
<p><i>Article History</i> <i>Submitted, 2023-10-18</i> <i>Accepted, 2023-12-16</i> <i>Published, 2023-12-28</i></p> <hr/> <p><i>Keywords:</i> <i>Comprehensive</i> <i>Midwifery Care, Presbo,</i> <i>Knee Chest Position</i></p> <p>Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komperehensif, Presbo, Knee Chest Position</p>	<p><i>The period of pregnancy, childbirth, postpartum, neonate is a physiological condition that may threaten the life of the mother and baby and even cause death. One effort that can be made is implementing a comprehensive midwifery care model that can optimize the detection of high risk maternal neonates. The aim of the research was to analyze the implementation of midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, BBL and family planning. Descriptive observational research method. The case study approach to the implementation of midwifery care includes care for pregnancy, childbirth, newborns, postpartum, and family planning (KB). The sample was a third trimester pregnant woman, gestation age 35 weeks 1 day, G3P2A0. Research time June 2023 – August 2023 in the working area of the Bergas Waras Clinic. The research instrument uses the SOAP documentation method with a Varney management mindset. Collection techniques use primary data through interviews, observations, physical examinations, KIA books. The results of the care obtained by Mrs. R G3P2A0. gestational age 35 weeks 1 day breech presentation. Normal delivery in hospital. The postpartum period was normal, there was no bleeding, good uterine contractions, lochea rubra, perineal wounds, the mother received vitamin A, the results of the newborn examination were normal and there were no congenital defects. Mrs. R decided to use birth control implants.</i></p> <p>Abstrak Masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus merupakan suatu keadaan fisiologis yang kemungkinan mengancam jiwa ibu, bayi bahkan menyebabkan kematian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan menerapkan model asuhan kebidanan komperehensif yang dapat mengoptimalkan deteksi risiko tinggi maternal neonatal. Tujuan penelitian melakukan analisis pelaksanaan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB. Metode penelitian</p>

observasional deskriptif. Pendekatan studi kasus pada pelaksanaan asuhan kebidanan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (KB). Sampel adalah seorang ibu hamil trimester III usia kehamilan 35 minggu 1 hari, G3P2A0. Waktu penelitian Juni 2023 – Agustus 2023 di wilayah kerja Klinik Bergas Waras. Instrumen penelitian menggunakan metode dokumentasi SOAP dengan pola pikir manajemen varney. Teknik pengumpulan menggunakan data primer melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, buku KIA. Hasil asuhan didapatkan Ny. R G3P2A0. usia kehamilan 35 minggu 1 hari presentasi bokong. Persalinan normal di RS. Masa nifas berlangsung normal tidak ada pendarahan, kontraksi uterus baik, lochea rubra, luka perineum, ibu mendapatkan vitamin A, pada bayi baru lahir hasil pemeriksaan normal dan tidak ada cacat kongenital. Ny. R memutuskan menggunakan KB implant.

Pendahuluan

Menurut laporan Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) saat ini masih sekitar 305 per 100.000 KH. Tercatat jumlah angka kematian ibu 6.856 jumlah tahun 2021, jumlah ini meningkat dari sebelumnya 4.197 kematian ibu pada tahun 2019 (Tarmizi & Epid, 2022). Kematian ibu baik didunia maupun di Indonesia relatif disebabkan oleh penyebab yang sama, yaitu perdarahan saat persalinan (25%), infeksi selama kehamilan (14%), preeklamsia (13%), janin dengan presentasi bokong (13%) dan akibat dari persalinan lama (7%). Menurut Nugranhantoro, dkk tahun 2017 sebanyak 3,5% kejadian presentasi bokong di Indonesia dari seluruh persalinan tunggal (Vedantari et al., 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kematian Ibu tahun 2021 sebanyak 201 per 100.000 KH sedangkan di tahun 2022 yaitu 120 per 100.000 KH. Salah satu penyebab tingginya AKI yaitu terjadinya persalinan patologis yang disebabkan oleh kelainan letak sehingga dikarenakan kelainan letak ini dapat mempengaruhi jenis persalinan yaitu persalinan pervaginam dan persalinan sectio caesarea, salah satu persalinan patologis yaitu persalinan dengan presentasi bokong (Kemenkes RI, 2022).

Dalam rangka mempercepat pencapaian target penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, Indonesia memiliki program yang sudah terfokus pada pelayanan kebidanan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*). Continuity of care dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai perawatan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan postpartum, asuhan neonatus dan pelayanan KB yang berkualitas yang apabila dilaksanakan secara lengkap terbukti mempunyai daya ungkit yang tinggi dalam menurunkan angka mortalitas dan morbiditas yang sudah direncanakan oleh pemerintah (Diana, 2017).

Berdasarkan uraian data diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif pada Ny. R di Klinik Bergas Waras”. Dengan melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan keluarga berencana.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional deskriptif, dengan pendekatan studi kasus pada pelaksanaan asuhan kebidanan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (KB). Sampel adalah

seorang ibu hamil trimester III usia kehamilan 35 minggu 1 hari, G₃P₂A₀. Lokasi dan waktu kasus ini dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Klinik Bergas Waras. Instrumen penelitian menggunakan metode dokumentasi SOAP dengan pola pikir manajemen varney. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta dokumentasi menggunakan dokumentasi SOAP dengan pola pikir manajemen varney. Data sekunder adalah data yang di dapat dari buku KIA.

Dalam melaksanakan penelitian pada asuhan kehamilan diberikan sebanyak 4 kali kunjungan yakni pada trimester III sebanyak 4 kali saat usia kehamilan 28 minggu dengan melihat data sekunder buku KIA, saat usia kehamilan 30 minggu, usia 34 minggu 3 hari dan usia 37 minggu dengan data primer, dan asuhan bayi baru lahir sebanyak 2 kali yakni baru lahir dan kunjungan kedua saat umur 5 hari. Asuhan nifas sebanyak 2 kali yakni 7 jam post partum, 5 hari post partum dengan data primer, dan keluarga berencana (KB) sebanyak 1 kali yakni saat 40 hari dengan data primer. (menggunakan via wa)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil

Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ny. R usia 43 tahun yang dimulai sejak tanggal 18 Juni 2023 sampai dengan 15 Agustus 2023 sejak umur kehamilan 35 minggu, sampai dengan nifas serta asuhan pada neonatus. Penulis melakukan pengkajian meliputi asuhan kehamilan sebanyak satu kali pada TM III, asuhan persalinan, dua kali kunjungan nifas, dan kunjungan bayi baru lahir yaitu sebanyak dua kali.

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin

Pada tanggal 3 Juli 2023 saat usia kehamilan 37 minggu 2 hari pukul 01.20 WIB ibu datang ke PMB bersama suaminya, dengan keluhan ibu merasakan kenceng-kenceng semakin sering dan keluar air ketuban. Setelah dilakukan pemeriksaan ibu bersalin dengan pembukaan 6 dan presentasi kaki, setelah itu dilakukan rujukan ke RS Ken Saras.

Asuhan Kebidanan pada Bayi

Bayi Ny. R lahir spontan pada tanggal 3 Juli 2023 pukul 04.05 WIB, laki-laki, menangis kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan. Bayi lahir aterm dengan usia kehamilan 37 minggu 2 hari, berat badan bayi 2700 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 30 cm dan lila 9 cm.

Kunjungan yang kedua dilakukan pada tanggal 8 Juli 2023 dengan hasil bayi sehat dan tidak ada keluhan.

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Proses masa nifas Ny. R berjalan dengan normal 6 jam *postpartum* Ny. R mengeluh perut mules, di hari ke-5 ibu tidak ada keluhan.

Kunjungan Nifas yang pertama (KF I) dilakukan pada tanggal 3 Juli 2023 pukul 11.00 WIB, sebelum ibu di pulangkan, ibu telah melahirkan anak keduanya 7 jam yang lalu secara spontan dan ibu belum pernah keguguran. Keluhan ibu saat ini tidak ada.

Kunjungan Nifas 2 (KF 2) dilakukan pada tanggal 8 Juli 2023 pukul 15.15 WIB. Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan dan ibu menginginkan untuk menggunakan KB implant.

PEMBAHASAN

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil

Penulis memberikan asuhan kebidanan sejak umur kehamilan Ny. A 31 minggu 5 hari, ibu mengatakan ini kehamilan ketiganya dan belum pernah keguguran. Hasil

pengkajian didapatkan HPHT 15 Oktober 2022 dan HPL 22 Juli 2023, saat ini usia kehamilan ibu 35 minggu 1 hari.

Selama kehamilan ibu kurang teratur untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, ibu melakukan pemeriksaan ke bidan sebanyak 4x dan periksa USG ke dokter sebanyak 1x.

Kunjungan kehamilan/ANC (Antenatal Care) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di trimester 3 (Kemenkes RI, 2020).

Ny. R mengatakan sebelumnya pernah menggunakan KB suntik 3 bulan dan rencana selanjutnya ibu menginginkan KB implant, dari pihak suami setuju untuk mempunyai anak 3 saja.

Dari hasil pemeriksaan data obyektif didapatkan hasil pada pemeriksaan abdomen didapatkan hasil TD: 118/73 mmHg, Nadi: 84x/menit, BB: 62,1 kg, suhu: 36,6 °C, pernapasan 20x/menit, Lila: 31 cm, Leopold I: TFU 30 cm, kepala, Leopold II: Punggung kiri, Leopold III Bokong, Leopold IV Belum masuk PAP, DJI 144x/m, teratur.

Menurut Sarwono Prawirohardjo, (2016) penilaian DJJ dilakukan pada setiap melakukan pemeriksaan. Apabila hasil DJJ >160x/m atau <120x/ maka dikatakan sebagai gawat janin. Keadaan normal frekuensi dasar denyut jantung janin berkisar antara 120-160x/m.

Dari hasil anamnesa dan pemeriksaan didapatkan diagnose sebagai berikut Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada Ny. R umur 43 tahun G₃P₂A₀ UK 35 minggu 1 hari, janin tunggal, hidup, intrautein, puki, presbo, konvergen.

Adapun asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu dan keluarga bahwa hasil pemeriksaan secara umum dalam batas normal, memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan didapatkan posisi janin tidak normal yaitu kepala diatas dan bokong dibawah.

Menurut Tu'sadiyah dan Izul (2019) Presentasi bokong adalah suatu letak memanjang dimana bokong janin merupakan bagian terendah dengan kepala janin berada di fundus uteri.

Penulis memberikan asuhan untuk penatalaksanaan presentasi yang abnormal (presentasi bokong), yaitu dengan mengajarkan *Knee Chest Position*. Salah satu cara untuk mencegah melahirkan dengan presentasi bokong adalah melakukan posisi knee chest. Knee Chest Position adalah suatu usaha alami untuk mengubah posisi presentasi bokong pada janin menjadi presentasi kepala. Posisi knee chest hamper seperti posisi sujud pada umumnya, hanya saja posisi kedua tangan menempel pada lantai dan pipi kiri atau pipi kanan menempel di lantai. (Rahmatullah dan Nurcholid, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian Rudiyantri (2021) tentang perbedaan prenatal yoga dengan *knee chest position* terhadap perubahan posisi janin sungsang ke normal pada kehamilan TM III, yang mana didapatkan hasil dalam merubah presentasi janin, dibutuhkan waktu > 21 hari untuk dilakukan *Knee Chest position*.

Mengajarkan kepada ibu untuk yoga hamil yaitu, yaitu untuk mengurangi ketidaknyamanan pada trimester III dan mempersiapkan untuk melahirkan. Yoga adalah salah satu aktivitas yang dapat dilakukan ibu karena tidak hanya bermanfaat pada kebugaran fisik tapi juga mental dimana latihan yoga mengajarkan cara bernafas dalam-dalam secara sadar dan rileks. Hal inilah yang akan membantu ketika ibu hamil menghadapi persalinan (Ika, 2019).

Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin

Pada tanggal 3 Juli 2023 saat usia kehamilan 37 minggu 2 hari pukul 01.20 WIB ibu datang ke PMB bersama suaminya, dengan keluhan ibu merasakan kenceng-kenceng semakin sering dan keluar air ketuban. Setelah dilakukan pemeriksaan ibu bersalin dengan pembukaan 6 dan presentasi kaki, setelah itu dilakukan rujukan ke RS Ken Saras.

Sesuai dengan UUD nomor 4 tahun 2019 tentang kebidanan terdapat pada pasal 53 tentang pelimpahan kewenangan pada kasus pertolongan persalinan sunsang (Permenkes, 2019).

Asuhan Kebidanan Pada Bayi

Bayi Ny. R lahir spontan pada tanggal 3 Juli 2023 pukul 04.05 WIB, laki-laki, menangis kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan. Bayi lahir aterm dengan usia kehamilan 37 minggu 2 hari, berat badan bayi 2700 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 30 cm dan lila 9 cm.

Ciri-ciri bayi baru lahir normal menurut Sari (2022) yaitu lahir aterm 37-42 minggu, berat badan 2500-4000 gram, langsung menangis kuat dan tidak ada kelainan kongenital.

Berdasarkan hasil pemantauan penulis pada bayi Ny. R sebanyak dua kali Ny. R tidak mengalami keluhan tentang bayinya, bayinya sehat sampai kunjungan bayi selesai di umur bayi 5 hari. Selama pemantauan penulis memberikan KIE kepada ibu sesuai dengan Kemenkes RI (2014) tentang kunjungan neonatal seperti melakukan KIE tanda bahaya neonatus, imunisasi, ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari dsb. KIE diberikan secara bertahap agar ibu lebih mudah dalam memahami penjelasan yang diberikan, imunisasi, kontrol ulang. Menurut Walyani (2015) penatalaksanaan pada neonatus fisiologis, meliputi KIE tanda bahaya neonatus, imunisasi, ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari. KIE diberikan secara bertahap agar ibu lebih mudah dalam memahami penjelasan yang diberikan, imunisasi, dan kontrol ulang. Berdasarkan hal diatas penatalaksanaan bayi pada Ny. R sudah sesuai dengan asuhan neonatus normal

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Proses masa nifas Ny. R berjalan dengan normal 7 jam *postpartum* Ny. R mengeluh perut mules, di hari ke-5 ibu tidak ada keluhan. Kunjungan Nifas yang pertama (KF I) dilakukan pada tanggal 3 Juli 2023 pukul 11.00 WIB, sebelum ibu di pulangkan, ibu telah melahirkan anak keduanya 7 jam yang lalu secara spontan dan ibu belum pernah keguguran. Keluhan ibu saat ini tidak ada.

Menurut Sofiana (2022) masa nifas adalah masa setelah keluarnya plasenta berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari.

Berdasarkan hasil pemeriksaan bidan ibu dalam keadaan sehat dan semua pemeriksaan masih dalam batas normal. Dibuktikan dengan hasil pemeriksaanya yaitu TFU 2 jari dibawah pusat, perdarahan normal (tidak ada tanda-tanda perdarahan), lochea rubra, ASI keluar dan ibu sudah bisa BAK spontan.

Diagnosa yang ditetapkan adalah Ny. R umur 43 tahun P₂A₀ post partum 7 jam.

Diberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan hebat, demam tinggi, pusing hebat. Kemudian menganjurkan ibu untuk kontrol ulang pada hari ke-3 sekalian kontrol bayinya.

Berdasarkan uraian diatas, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan lahan praktik

Kunjungan Nifas 2 (KF 2) dilakukan pada tanggal 8 Juli 2023 pukul 15.15 WIB. Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan secara umum ibu dalam kondisi sehat dan baik, dibuktikan dengan hasil pemeriksaan TFU pertengahan pusat syimpisi, tidak ada tanda perdarahan (darah yang keluar normal, ganti pembalut 3x sehari), lochea sanguinolenta, dan Asi keluar lancar.

Dari hasil anamnesa dan pemeriksaan ditemukan diagnosa sebagai berikut Ny. R umur 43 tahun P₃A₀ post partum hari ke-5.

Ny. R tidak ada tanda bahaya pada masa nifasnya, payudara tidak ada pembengkakkan, ASI keluar lancar, lochea keluar sesuai dengan harinya dan involusio pada TFU berangsur-angsur mengecil dan tidak teraba. Selama masa nifas penulis melakukan asuhan yang sudah sesuai dengan kebijakan program nasional pada masa

nifas, sehingga di hari keempat puluh dua proses masa nifas Ny. R sudah berakhir dan Ny. R berencana ingin menggunakan KB implant.

Dari hasil anamnesa dan pemeriksaan didapatkan diagnose sebagai berikut Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Ny. R umur 43 tahun P₃A₀ post partum hari ke-5.

Memberikan KIE tentang kebutuhan nutrisi pada ibu nifas dan memastikan ibu memberikan ASI secara eksklusif. Memberikan KIE istirahat kepada ibu yaitu minimal 7-8 jam sehari, jika bayinya tidur ibu bisa ikut tidur supaya istirahatnya terpenuhi. Memberikan KIE tentang perawatan payudara, karena melakukan perawatan payudara bermanfaat agar payudara tetap bersih, produksi ASI menjadi lancar, mengetahui secara dini kelainan pada puting susu ibu serta mencegah bendungan ASI. Mengajarkan ibu pijat oksitosin yaitu, untuk memperlancar ASI jika ASI ibu tidak lancar.

Menurut Astutik (2015) TFU menurut masa involusi bayi lahir setinggi pusat, plasenta lahir 2 jari dibawah pusat, 1 minggu pertengahan pusat symphysis, 2 minggu tidak teraba diatas symphysis, 6 minggu bertambah kecil, 8 minggu sebesar normal (tidak teraba) serta untuk lochea terdiri dari lochea rubra yang berwarna merah berlangsung selama 1-2 hari postpartum, lochea sanguinolenta warnanya merah kuning berisi darah dan lendir, terjadi pada hari ke3-7 hari post partum, lochea serosa berwarna kuning dan cairan ini tidak berdarah lagi pada hari ke 7-14 postpartum, lochea alba merupakan cairan putih yang terjadi pada hari setelah 2 minggu post partum.

Mengajarkan kepada Ny. R pijat oksitosin, yaitu untuk mengurangi rasa lelah setelah melahirkan dan dapat memperlancar ASI. Menurut Wijayanti (2014) pijat oksitosin dapat mengurangi ketidak nyamanan fisik serta memperbaiki *mood* pijat oksitosin dapat mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI dan mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit.

Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

Menurut Astutik (2015), asuhan yang dapat diberikan Bidan untuk ibu post partum normal seperti melakukan observasi pengeluaran pervaginam, tinggi fundus uteri, dan proses laktasi, memberikan KIE tentang tanda bahaya nifas, ASI eksklusif, nutrisi, dan dan memberikan konseling KB secara dini. Menurut Kemenkes RI (2020).

Ny. R ingin menggunakan KB implan, Menurut Restawati (2018), yaitu kontrasepsi hormonal yang efektif, bekerja lama dan cocok untuk hampir semua wanita untuk menunda dan membatasi kehamilan dan implan memberikan perlindungan yang sangat efektif 3-5 tahun.

Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Menurut Rusmini dkk (2017), kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma tersebut. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling tentang metode kontrasepsi dan membantu ibu untuk menentukan alat kontrasepsi jenis apa yang akan digunakan, ibu memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi KB Implan. KB implan, menurut Restawati (2018), yaitu kontrasepsi hormonal yang efektif, bekerja lama dan cocok untuk hampir semua wanita untuk menunda dan membatasi kehamilan dan implan memberikan perlindungan yang sangat efektif 3-5 tahun.

Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R usia 43 tahun di wilayah Bergas Kabupaten Semarang dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan keluarga berencana (KB) didapatkan hasil sebagai berikut:

Dari langkah pengkajian mengambil data subyektif dan obyektif Ny. R umur 43 tahun G₃P₂A₀ hamil 35 minggu, setelah dilakukan pemeriksaan ibu mengatakan tidak ada keluhan dan hasil pemeriksaan dalam batas normal.

Persalinan Ny. R berjalan dengan normal di RS Ken Saras, Ny. R memasuki proses persalinan di umur kehamilan 37 minggu 2 hari pada tanggal 3 Juli 2023 jam 04.05

WIB, asuhan yang diberikan selama persalinan Ny. R sudah sesuai prosedur dan teori yang ada.

Masa nifas Ny. R berjalan dengan normal sampai di hari empat puluh dua di kunjungan kedua Ny. R berakhir masa nifasnya, asuhan yang diberikan selama masa nifas Ny. R sudah sesuai prosedur dan teori yang ada.

Bayi Ny. R lahir dengan persalinan normal pada tanggal 3 Juli 2023 di RS Ken Saras, bayi Ny. R tidak mengalami kelainan maupun komplikasi, asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir Ny. R sudah sesuai prosedur dan teori yang ada.

Pada asuhan keluarga berencana ibu menggunakan kb implan, agar tidak mengganggu produksi ASInya dan berjangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan selama menjalankan kegiatan ini, ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Ngudi Waluyo, Dekan Fakultas Kesehatan, Kaprodi Pendidikan Profesi bidan, Klinik Bergas Waras, masyarakat yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk mendukung kegiatan.

Daftar Pustaka

- Walyani, ES. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Vedantari, N. K. A. C., Budiana, I. N. G., Sudiman, J., & Mahendra, I. N. B. (2021). Karakteristik Persalinan Letak Sungsang Di RSUP Sanglah Denpasar Rentang Waktu 1 Januari-31 Desember 2018. *Jurnal Medika Udayana*, 10(1), 82–86.
- Tu'sadiyah, Halimah dan Izul Zulaiha. (2019). Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Letak Sungsang Pada Ny. I di RSUD dr. Drajat Prawiranegara Tahun 2019. Poltekkes Aisyiyah Banten.
- Tyastuti, Siti dan Heni Puji Wahyuningsih. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI.
- Sofiana, E. (2022). Adaptasi Psikologis Pada Ibu Postpartum. In *Teknologi Sains dan Kesehatan* (Issue 8.5.2017).
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo.
- Rahmatullah, Irfan dan Kurniawan, Nurcholid Umam. (2019). *Menjalani kehamilan & persalinan yang sehat*. Edisi revisi kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Astutik RY, Ertiana D. 2018. *Anemia Dalam kehamilan*. Jember: CV. Pustaka Abadi
- Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir*
- Kemenkes RI. 2022. *Profil Kesehatan 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia